

# Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

Samrotun Nafiah<sup>1</sup>, M Khusni Mubarak<sup>2</sup>, Anggra Lita Sandra Dewi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI SIDOARJO

[samrotunnafiah1705@gmail.com](mailto:samrotunnafiah1705@gmail.com)

[mrchusny@gmail.com](mailto:mrchusny@gmail.com)

[akusandradewi1989@gmail.com](mailto:akusandradewi1989@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai siswa kelas IV SDN Mojorangagung yang masih di bawah KKM yang telah ditentukan dengan menggunakan metode Konvensional dan Audio Visual materi tematik tema 9 subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan karena harus menyimak pembelajaran dalam bentuk video dan siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Snowball Throwing*, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020/2021 di SDN Mojorangagung kelas IV A dan IV B dengan total sampel 12 siswa. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* lebih baik dibanding penggunaan metode Konvensional yang dibantu dengan media Audio Visual, karena siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meskipun dalam hasil belajar perbedaan yang dihasilkan tidak signifikan.

**Kata Kunci:** *Metode Pembelajaran Snowball Throwing, Pengaruh, Hasil Belajar.*

## ABSTRACT

*This research is motivated by the grades of fourth grade students at SDN Mojorangagung which are still below the KKM which has been determined using Conventional methods and Audio-Visual thematic material on theme 9 sub-theme 2 Utilization of Natural Resources in Indonesia. Its because the students feel bored because they have to listen to learning in the form of videos and students are not directly involved in learning. In this study, researchers used the Snowball Throwing method, to improve student learning outcomes. This type of research used descriptive quantitative. This research was conducted in 2020/2021 at SDN Mojorangagung grades IV A and IV B with a total sample of 12 students. The results in this study can be concluded that learning using the Snowball Throwing method is better than the use of Conventional methods assisted by Audio-Visual media, because students has directly involved in learning so that students has more active in learning, although in learning outcomes the differenced not significant.*

**Keywords:** *Snowball Throwing Learning Method, Influence, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas IV SDN Mojorangagung pada tanggal 06 November 2020 menunjukkan hasil bahwa dari 22 siswa yang telah mengikuti ulangan harian menunjukkan 50% hasil data siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah di tentukan yakni 75, sedangkan 50% lainnya menunjukkan hasil data siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, selain itu metode pembelajaran di dalam kelas masih menggunakan metode ceramah, yang didukung dengan media audio visual yang membuat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, karena siswa hanya dilatih untuk mendengarkan dan melihat saja, tidak melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung merasa bosan, jenuh, dan malas untuk belajar, siswa juga kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, selain itu banyak yang tidak menghiraukan dan menganggap bahwa materi tersebut sama saja dengan materi yang dulu pernah dipelajari. Padahal materi yang disampaikan hari ini dan materi kemarin tentu berbeda, karena materi tematik telah melebur menjadi satu tema yang saling berkesinambungan. Kurangnya minat

belajar siswa akan semakin bertambah apabila tidak dilakukan inovasi terhadap metode pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Ada banyak pilihan pembelajaran kooperatif, tentunya setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda, namun dalam penelitian peneliti memilih tipe *Snowball Throwing*. Menurut Huda (2014: 226), pembelajaran *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memahami konsep materi yang sulit dipelajari oleh siswa, serta digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dan kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan, hal tersebut dapat dilihat pada saat siswa merespon informasi yang diterima dari orang lain kemudian dikomunikasikan kepada anggota kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa untuk belajar sambil bermain yang artinya akan memicu permainan lempar kertas yang berisi soal secara acak yang berbentuk bola. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan potensi berpikir siswa dalam bertanya. Selain itu, siswa dapat dilatih untuk menghadapi berbagai masalah. Melalui metode

pembelajaran *Snowball Throwing* ini diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan semangat bekerja sama dengan anggota kelompok sehingga mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk diterapkan pada pembelajaran kelas IV Tema 9 subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. Adapun alasan peneliti memilih kelas IV karena kelas IV merupakan peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi atau pada tahap kelas tinggi awal, sehingga siswa harus menguasai materi yang telah diberikan, tidak lagi bergantung kepada orang tua dan teman, tetapi siswa lah yang harus benar-benar menguasai materi pada saat belajar di sekolah maupun pada saat belajar di rumah. Selain itu, dalam teori Piaget menunjukkan bahwa perkembangan intelektual anak usia 6-12 tahun merupakan tahapan operasional konkret. Pada tahap ini, anak sudah cukup dewasa untuk menggunakan pemikiran logis atau manipulasi, tetapi hanya untuk objek fisik saat ini. Keegoisannya berkurang, dan kemampuannya untuk melakukan tugas-tugas perlindungan ditingkatkan. Namun, ketika tidak ada objek fisik di depannya, masih sulit bagi anak dalam tahap operasional konkret untuk menyelesaikan tugas logis. Menurut

Matt Jarvis (2011: 149-150) Pada metode *Snowball Throwing* diharapkan siswa dapat berpartisipasi langsung dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* dengan judul **“Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 9 subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia”**.

Penelitian dilaksanakan di SDN Mojorangagung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dengan rancangan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
IV A	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>3</sub>
IV B	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>

**Keterangan:**

O<sub>1</sub>: *Pre-test* kelompok kelas eksperimen

O<sub>2</sub>: *Pre-test* kelompok kelas kontrol

X<sub>1</sub>: *Model* pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

O<sub>3</sub>: *Post-test* kelompok kelas eksperimen

O<sub>4</sub>: *Post-test* kelompok kelas kontrol

Dalam desain penelitian terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Kedua kelompok kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal kelas tersebut. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan tipe konvensional dengan bantuan media pembelajaran berupa audio visual. Setelah melewati serangkaian proses pembelajaran, peserta didik diberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir pada masing - masing kelompok kelas yang telah diberi perlakuan yang berbeda.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV A dan kelas IV B SDN Mojorangagung Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 siswa. Namun dikarenakan pembelajaran masih dalam kondisi pandemi, peneliti hanya diperbolehkan untuk mengambil sampel setengah dari jumlah siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini dijelaskan sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4.1 sampel penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
IV A	3	3	6
IV B	3	3	6
TOTAL			12

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) Tes 2) Observasi 3) Angket dan 4) Validasi Ahli. Sedangkan instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara: 1) Lembar soal beserta kisi - kisi 2) Lembar pengamatan aktifitas siswa selama proses pembelajaran 3) Angket respon siswa selama proses pembelajaran *Snowball Throwing* 4) Lembar validasi oleh 2 ahli yang terdiri dari Dosen dan Guru Kelas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows*, dengan melakukan beberapa uji sebagai berikut. 1) Uji Normalitas 2) Uji Homogenitas 3) Uji Reliabilitas 4) Uji Validitas.

Penelitian tidak menggunakan media yang cukup rumit, hanya menggunakan beberapa bahan yang sering ditemukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, antara lain: Kertas dan alat tulis. Kertas yang digunakan sebagai media untuk lembar soal, dan alat tulis berupa pensil dan penghapus untuk menulis pertanyaan. Dalam pembelajaran peneliti hanya sebagai fasilitator, karena yang berperan aktif dalam pembelajaran adalah siswa. Dibutuhkan kerja sama antar kelompok untuk membuat pertanyaan dan saling lempar pertanyaan kemudian menjawabnya secara bergantian dengan berani dan bersuara lantang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A atau kelas

kontrol. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti dibantu oleh 1 rekan yang sebagai guru bantu untuk mendokumentasikan kegiatan, serta membantu dalam pembagian angket respon siswa untuk menggali data respon siswa terhadap pembelajaran *Snowball Throwing*. lama penelitian di SDN Mojorangagung Kecamatan Wonoayu Kabupaten sidoarjo dilaksanakan pada 19 April 2021 hingga 04 Juni 2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### • Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran *Snowball Throwing*

Tabel 4.3 Pengamatan Aktifitas Siswa

Indikator	Nilai	
	Ya	Tidak
1) Memperhatikan penjelasan guru	4	2
2) Memperhatikan penjelasan teman.	5	1
3) Menjelaskan materi kepada anggota kelompok	6	0
4) Berdiskusi dan kerjasama dengan kelompok.	5	1
5) Berani membuat pertanyaan untu teman.	6	0
6) Menulis pertanyaan di kertas kerja.	6	0
7) Membentuk kertas pertanyaan menyerupai bola salju dengan rapih	4	2
8) Melempar bola pertanyaan dengan sopan.	4	2
9) Mengerjakan soal dengan tenang	3	3
10) Berani menjawab pertanyaan dengan suara yang lantang.	6	0
11) Mendengarkan teman saat menjawab pertanyaan.	4	2
12) Berani mengajukan pertanyaan kepada guru.	3	3
13) Mampu membuat kereta angina secara berkelompok	6	0
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	
<b>Presentase</b>	<b>78,2%</b>	
<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Baik</b>	

Berdasarkan hasil penilain pengamatan aktifitas siswa mendapatkan jumlah nilai 61 dengan presentase 78,2%. Apabila presentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kategori baik.

- **Respon Siswa terhadap Pembelajaran *Snowball Throwing***

Tabel 4.3 Angket Respon Siswa

Pertanyaan	Pendapat Anda	
	Ya	Tidak
Saya menyukai cara guru mengajar menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> .	6	0
Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran tema Kekayaan Alam di Indonesia menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> .	5	1
Saya merasa suasana kelas menjadi lebih hidup ketika pembelajaran menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> .	6	0
Saya merasa tenang selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> .	6	0
Jumlah	23	
Presentase	95%	
Kriteria Penilaian	Sangat Baik	

Berdasarkan hasil penilain respon siswa terhadap pembelajaran *Snowball Throwing* mendapatkan jumlah nilai 23 dengan presentase 95%. Apabila presentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran *Snowball Throwing* dalam kategori sangat baik.

- **Analisis Deskriptif Kemampuan Awal dan Akhir**

Tabel 4.4 *Descriptive Statistics*

	N	Mi ni mu m	Ma xi mu m	Me an	Std. Deviat ion
Pre-test Ekperimen	6	35	75	56.67	15.706
Post-test Eksperimen	6	60	85	74.17	9.704
Pre-test Kontrol	6	35	75	54.17	16.558
Post-test Kontrol	6	60	85	73.33	11.255
Valid N (listwise)	6				

Berdasarkan Analisis deskriptif nilai kemampuan awal dan akhir siswa kelas IV A (Eksperimen) dan IV B (Kontrol) diketahui bahwa kemampuan awal kelas IV A mempunyai rata – rata 56,67 dengan *standart deviasi* 15,706, nilai minimum 35, dan nilai maksimum adalah 75. Sedangkan pada analisis kemampuan akhir kelas IV A mempunyai rata – rata 74,17, *standart deviasi* 9,704, nilai minimum 60, dan nilai maksimum adalah 85. Analisis kemampuan awal kelas IV B mempunyai rata – rata 54,17 dengan *standart deviasi* 16,558, nilai minimum 35, dan nilai maksimum adalah 75. Sedangkan pada analisis kemampuan akhir kelas IV B mempunyai rata – rata 73,33, *standart deviasi* 11,255, nilai minimum 60, dan nilai maksimum adalah 85.

- Uji Normalitas

Tabel 4.5 Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasi Bela jar Sis wa	Pre-Test	.20	6	.20	.94	6
	Eksperimen	.22	6	.20	.91	6
Post-Test	Eksperimen	.22	6	.20	.84	6
	Kontrol	.21	6	.20	.91	6
Pre-Test	Kontrol	.20	6	.20	.97	6
	Kontrol	.22	6	.20	.84	6

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov Smirnov* maupun *Shapiro Wilk* > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji statistik parametrik yaitu *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*.

- Uji Homogenitas

Tabel 4.6 Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.139	1	10	.717
	Based on Median	.048	1	10	.831
	Based on Mode	.048	1	9.941	.831
	Based on trimmed	.142	1	10	.715

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai Sig. based on mean 0,717 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data post test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian, salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji *independent sample t-test* telah terpenuhi.

- Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,761	21

Berdasarkan *output* di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,761 < 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diuji reliabel.

- Uji Validitas

Tabel 4.7 Uji Validitas

No Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,67	0,017	VALID	TINGGI
2	0,802	0,002	VALID	SANGAT TINGGI
3	0,584	0,046	VALID	CUKUP
4	0,842	0,001	VALID	SANGAT TINGGI
5	0,723	0,008	VALID	TINGGI
6	0,669	0,017	VALID	TINGGI
7	0,723	0,008	VALID	TINGGI
8	0,584	0,046	VALID	CUKUP
9	0,641	0,025	VALID	TINGGI
10	0,842	0,001	VALID	SANGAT TINGGI
11	0,697	0,012	VALID	TINGGI
12	0,641	0,025	VALID	TINGGI
13	0,600	0,039	VALID	TINGGI
14	0,892	0	VALID	SANGAT TINGGI
15	0,669	0,017	VALID	TINGGI
16	0,892	0	VALID	SANGAT TINGGI
17	0,613	0,034	VALID	TINGGI
18	0,723	0,008	VALID	TINGGI
19	0,751	0,005	VALID	TINGGI
20	0,600	0,039	VALID	TINGGI

Berdasarkan hasil uji nilai Sig < 0,05 maka instrumen soal dinyatakan valid.

- **Uji Paired Sample t-test**

Tabel 4.7 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test Ekperimen	56.67	6	15.706	6.412
	Post-test Ekperimen	74.17	6	9.704	3.962
Pair 2	Pre-test Kontrol	54.17	6	16.558	6.760
	Post-test Kontrol	73.33	6	11.255	4.595

kontrol dengan post-test kelas kontrol (Model Pembelajaran Konvensional).

Perbedaan rata-rata (mean) nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel *Paired Sample Statistic*.

Kesimpulan: Berdasarkan output Pair 1 dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tersebut.

- **Uji Independent Sample T-Test**

Tabel 4.8 Paired Samples Test

	Mean	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test Ekperimen - Post-test Ekperimen	8.805	3.594	-26.139	8.261	4.869	.005	
Pair 2	Pre-test Kontrol - Post-test Kontrol	7.360	3.005	-26.890	11.443	6.379	.001	

Tabel 4.9 Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Ekperimen	6	74.17	9.704	3.962
	Post-Test Kelas Kontrol	6	73.33	11.255	4.595

Tabel 5.0 Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.139	.717	.137	10	.893	6.067	-12.684	14.351
	Equal variances not assumed			.137	9.788	.894	6.067	-12.724	14.391

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $0,005 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen (*Model Pembelajaran Snowball Throwing*).

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas

*Note: equal variances assumed = diasumsikan varian sama/homogen (berdasarkan hasil uji homogenitas). Jika varian tidak homogen dipilih equal variances not assumed.*

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed)  $0,893 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran snowball throwing dengan model pembelajaran konvensional. Perbedaan rata-rata (mean) hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel *Group Statistic*.

Perbedaan lainnya dapat terlihat berdasarkan lembar observasi ketika peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dan catatan lapangan. Observasi menunjukkan perbedaan metode pembelajaran memberikan dampak yang berbeda pula terhadap keaktifan siswa, pada kelas eksperimen terlihat siswa lebih aktif dalam kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan teman saat menjelaskan, dan berani menjawab dengan suara yang lantang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas bahwa metode *Snowball Throwing* lebih baik daripada metode konvensional, karena siswa lebih

aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun dalam hasil belajar perbedaan yang dihasilkan tidak signifikan daripada metode konvensional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Huda, Miftahul. (2014). *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Javis, Matt. (2011). *Teori-Teori Psikologi, Cet. X*. Bandung: Nusa Media.
- Komalasari. (2014). *Konsep dan Aplikasi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sandra, Anggralita. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema Hebatnya Cita - Citaku Kelas IV Sekolah Dasar*. Repository STKIP PGRI Sidoarjo, 1.
- Sugiyono. (2017). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.